BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan dari kinerja SVM TF-IDF dan SVM TF-OR untuk menjadi model baru yaitu SVM TF-IDFOR.

1. Ketika kondisi data latih sangat tidak seimbang, teknik pembobotan yang tepat untuk algoritma SVM adalah TF-OR.
2. Ketika kondisi data latih tidak seimbang, teknik pembobotan yang tepat untuk algoritma SVM adalah TF-IDF.
3. Ketika kondisi data latih seimbang, teknik pembobotan yang tepat untuk algoritma SVM adalah TF-OR.
4. Ketika data latih tidak diketahui komposisinya, teknik pembobotan yang tepat untuk menggunakan TF-OR karena unggul di 10 dari 17 komposisi dibanding TF-IDF.
5. Komposisi data latih terbaik untuk TF-OR adalah saat data seimbang dengan tingkat akurasi 85,7%. Sedangkan untuk TF-IDF pada 40% positif dan 60% negatif dengan tingkat akurasi 85,3%.
6. Hasil pengujian rasio dataset menunjukkan bahwa SVM TF-IDFOR akan memberikan hasil yang maksimal ketika perbandingan data latih dengan data uji adalah 10:1 dan apabila margin perbandingan data latih terhadap data uji lebih tinggi maka akan memberikan tingkat akurasi yang tinggi.
7. Hasil pengujian dari kuantitas dataset menunjukkan bahwa SVM TF-IDFOR akan memberikan hasil yang maksimal ketika jumlah dataset mencapai rasio idealnya yaitu 10:1 dengan jumlah minimal perbandingan data sebesar 1.000:100.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, ada beberapa rekomendasi berupa saran yang dapat ditindak lanjuti dari penelitian ini:

1. Diterapkan alat ukur tambahan selain akurasi seperti *precision* dan *recall*. Dengan dua alat ukur tersebut dapat diketahui tingkat kebenaran ketika algoritma mengklasifikasikan dokumen ke dalam kelas positif dengan *recall* dan tingkat

2. kebenaran ketika algoritma mengklasifikasikan dokumen ke dalam kelas negatif menggunakan *precision*.
3. Satuan alur analisis sentimen ini berfokus pada tahapan pembobotan, *training*, *testing*, dan *evaluating*. Tahap *preprocesing* dapat ditambahkan dalam penelitian selanjutnya untuk melihat seberapa besar kontribusi *preprocesing* dalam menunjang akurasi.